

## INTISARI

*Dismenorea* merupakan nyeri kram pada bagian abdomen bawah terjadi sebelum atau selama menstruasi. *Dismenorea* primer merupakan penyakit ringan yang dapat disembuhkan dengan swamedikasi. Swamedikasi atau pengobatan sendiri merupakan kegiatan pemilihan dan penggunaan obat baik obat modern, herbal, maupun obat tradisional oleh individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi *dismenorea*, perilaku swamedikasi *dismenorea*, hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi *dismenorea* dan profil swamedikasi *dismenorea* pada Mahasiswa Non Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Penelitian ini menggunakan rancangan dekskriptif non eksperimental dengan pengambilan data melalui metode *cross-sectional*. Teknik sampling menggunakan Teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 non kesehatan UMY yaitu sebanyak 7.200 orang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 261 mahasiswa dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa non kesehatan angkatan 2015-2018 mengalami *dismenorea* dan pernah melakukan swamedikasi *dismenorea*. Data yang diperoleh dilakukan analisis statistika deskriptif kemudian dilakukan pengkategorian pengetahuan responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Mahasiswa Non Kesehatan UMY terkait swamedikasi *dismenorea* sebanyak 73,9% termasuk ke dalam kategori baik, dan 23,0% dalam kategori cukup. Perilaku Mahasiswa Non Kesehatan UMY terkait swamedikasi *dismenorea* 79,7% tergolong baik dan 18% tergolong cukup. Hasil analisis dengan uji *chi square* didapatkan nilai p-value ( $p= 0,000$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi *dismenorea*. Hasil profil swamedikasi untuk mengurangi *dismenorea* didapatkan sebanyak 40,99% mahasiswa menggunakan asam mefenamat, 82% membeli obat anti nyeri di apotek, 39,5% bertanya kepada petugas apotek terkait pemilihan obat dan sebanyak 71,3% hasil yang diperoleh terkait penggunaan anti nyeri adalah rasa sakit berkurang.

**Kata Kunci:** *dismenorea*, pengetahuan, perilaku, swamedikasi

## **ABSTRACT**

*Dysmenorrhoea is cramping pain in the lower abdomen before or during menstruation. Dysmenorrhoea is a mild disease that can be cured by self-medication. Self-medication is an activity of selecting and using drugs both modern medicines, herbs, and traditional medicines by individuals to deal with illnesses or symptoms of disease. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of dysmenorrhoea swamedication, dysmenorrhoea swamedication behaviour, the relationship of knowledge level to dysmenorrhoea swamedication behaviour and dysmenorrhoea swamedication profile on UMY Non Health Students.*

*This study uses a non-experimental descriptive design with data collection through cross-sectional methods. The sampling technique uses purposive sampling technique. The population of this study was 7,200 non-health undergraduate students of UMY. The number of samples taken was 261 female students with inclusion criteria, non-health students class of 2015-2018 experienced dysmenorrhoea and had swamed the dysmenorrhoea. The data obtained was performed descriptive statistical analysis then categorized respondents' knowledge.*

*The results of this study indicate that the level of knowledge of UMY Non Health Students related to dysmenorrhoea swamedication is 73,9% included in the good category, and 23,0% in the sufficient category. The behaviour of UMY non-health students related to dysmenorrhoea swamedication 79,7% was classified as good and 18% was classified as sufficient. The result of the analysis with chi square test obtained p-value ( $p=0,000$ ), it can be concluded there is a significant relationship between the level of knowledge with dysmenorrhoea self-medication behaviour. The result of self-medication profile to reduce dysmenorrhoea was 40,9% of female students using mefenamic acid, 82% bought anti-pain medication at the pharmacy, 39,5% asked pharmacists about drug selection and as much as 71,3% of the results obtained related to the use anti pain is reduced pain.*

**Keywords:** dysmenorrhoea, knowledge, behaviour, self-medication